

Studi Bibliometrik pada Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia di Bidang Perawatan Kesehatan (*Healthcare*)

Odrifaza Girindra Wedhatama, Syarifa Hanoum dan Prahardika Prihananto
Departemen Manajemen Bisnis, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)
e-mail: syarifa@mb.its.ac.id

Abstrak—Kualitas penyediaan layanan perawatan kesehatan merupakan hal yang harus diprioritaskan oleh penyedia layanan kesehatan, oleh karena itu sumber daya manusia menjadi salah satu faktor masukan utama yang menentukan kesuksesan kualitas penyampaian layanan perawatan kesehatan kepada pasien yang harus selalu dikembangkan. Praktik manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu upaya dalam mengatur tenaga kerja menjadi hal yang harus diperhatikan dan dapat diimplementasikan dengan baik dalam bidang penyediaan layanan perawatan kesehatan. Salah satu penentu kemajuan praktik manajemen sumber daya manusia dengan adanya penelitian yang dilakukan pada bidang tersebut. Dengan semakin meningkatnya publikasi dari bidang manajemen sumber daya manusia pada pelayanan kesehatan dan melihat besarnya dampak manajemen sumber daya manusia di bidang perawatan kesehatan, membuat peneliti merasa perlu untuk meneliti bagaimana perkembangan studi manajemen sumber daya manusia di bidang perawatan kesehatan. Metode analisis bibliometrik dilakukan dengan menggunakan analisis sitasi, ko-sitasi dan tren dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer. Data terkumpul sebanyak 261 artikel yang berasal dari Scopus. Selanjutnya analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui pada fungsi apa manajemen sumber daya manusia paling sering digunakan dan pendekatan penelitian apa yang sering digunakan dalam penelitian.

Kata Kunci—Analisis Bibliometrik, *Healthcare*, Manajemen Sumber Daya Manusia.

I. PENDAHULUAN

MANAJEMEN sumber daya merupakan salah satu bidang ilmu mengenai bagaimana mengatur alokasi tenaga yang terbatas yang dalam hal ini adalah manusia agar dapat memenuhi tujuannya. Perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia meningkat secara signifikan dengan dimulainya revolusi industri dan mulai dikenalnya terminologi kesejahteraan industri pada tahun 1830 dan terus berkembang hingga saat ini. Penggunaan nama *Human Resource Management* sendiri baru muncul selama beberapa dekade terakhir, sebelum itu HRM dikenal dengan nama "*Personnel Administration*" yang muncul pada tahun 1920 di Amerika Serikat dan sebagian besar berkaitan dengan aspek teknis seperti perekrutan, evaluasi, pelatihan dan kompensasi pegawai [1]. Keberhasilan organisasi atau perusahaan dalam menjalankan tujuannya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Dalam faktor internal sepenuhnya berada di dalam organisasi, seperti kebijakan organisasional, praktik sumber daya manusia, manajemen dan struktur organisasi, sikap dan perilaku karyawan, menjadi penentu kesuksesan suatu usaha jika dapat dikendalikan oleh organisasi [2]. Kemampuan dalam mengelola faktor internal tidak dapat dipisahkan dengan

kemampuan mengatur sumber daya manusia dan mengembangkan kompetensi inti untuk melakukan perubahan organisasi, sehingga ilmu manajemen sumber daya manusia dapat dikatakan akan selalu digunakan dalam setiap perkumpulan, organisasi, hingga perusahaan dalam lingkup apa pun baik kecil maupun besar dan dalam sektor manapun tak terkecuali di sektor pelayanan kesehatan (*healthcare*).

Dalam sektor pelayanan kesehatan, manusia merupakan sumber daya paling penting yang dibutuhkan. Mesin dan berbagai gawai yang digunakan merupakan alat bantu yang tetap membutuhkan penanganan dan interaksi langsung oleh sentuhan, keahlian dan komitmen manusia agar dapat berfungsi secara maksimal dalam rangka pemberian perawatan kesehatan. Oleh karena itu manajemen sumber daya manusia adalah kunci dari setiap penyediaan layanan perawatan kesehatan [3]. Banyak penelitian dilakukan untuk peningkatan kualitas layanan rumah sakit [4].

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan memeriksa bagaimana perkembangan disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia yang diterapkan dalam pelayanan kesehatan melalui analisis *bibliometric*. Selain itu penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dapat mengetahui secara sistematis bagaimana perkembangan ilmu manajemen sumber daya manusia di bidang pelayanan kesehatan dan juga memberikan kontribusi kepada dunia kesehatan mengenai apa saja yang harus dikembangkan dalam organisasi mereka dalam konteks manajemen sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan performa organisasi secara keseluruhan, termasuk peningkatan kualitas pelayanan perawatan kesehatan.

Adapun permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan peninjauan kembali dari publikasi penelitian mengenai manajemen sumber daya manusia dalam sektor pelayanan kesehatan, artikel apakah yang paling sering dikutip dan seberapa berpengaruh mereka, bagaimana hubungan dan keterkaitan antara artikel dengan artikel yang lainnya pada bidang penelitian ini juga untuk mengetahui variasi dan perkembangan penelitian manajemen sumber daya manusia dalam sektor pelayanan perawatan kesehatan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam disiplin ilmu manajemen sumber daya manusia. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana tren perkembangan penelitian manajemen sumber daya manusia dalam sektor pelayanan kesehatan, sehingga dapat memberikan rekomendasi dan arahan mengenai penelitian apa yang sebaiknya dilakukan selanjutnya pada

bidang ini. kemudian penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai bahan referensi bagi para peneliti dalam melakukan kajian bibliometrik pada bidang ini atau bidang lain di kemudian hari. Pada bidang dunia kesehatan penelitian ini dapat menjadi sumber acuan organisasi atau perusahaan penyedia layanan perawatan kesehatan untuk mengembangkan praktik manajemen sumber daya manusia mereka agar semakin mengikuti perkembangan zaman. Dengan praktik manajemen sumber daya manusia yang baik maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perawatan kesehatan secara keseluruhan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Analisis Bibliometrik

Metode bibliometrik digunakan untuk menyediakan hasil analisis kuantitatif dari publikasi tertulis. Jenis analisis ini didasarkan pada identifikasi dari kumpulan literatur, yaitu publikasi dalam arti luas dan dalam area subjek tertentu [5]. Metode ini telah mendapat banyak manfaat dan kemajuan dari pengolahan data yang ter-komputerisasi dan dalam beberapa tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi-nya. Hal ini sebagian disebabkan oleh metode yang telah terkomputerisasi tetapi juga karena fakta bahwa metode bibliometrik harus memasukkan (*input*) volume data tertentu agar secara statistik dapat diandalkan. Dengan tersedianya berbagai peranti lunak dan alat saat ini, berdampak pada literatur ilmiah dapat ditafsirkan dan dianalisis dalam berbagai cara. Kecenderungan ini semakin rumit dengan pertumbuhan penerbitan nontradisional dan jumlah platform penerbitan ilmiah yang dapat digunakan sebagai sumber data agregat. Misalnya database seperti *Web of Science* (WoS), *Scopus* atau *Google Scholar* yang telah menambahkan dan juga menggabungkan beberapa kemampuan referensi.

B. Analisis Sitasi

Citation analysis atau yang diartikan sebagai analisis sitasi adalah teknik kuantitatif yang akan memberikan informasi mengenai tingkat pengaruh artikel penelitian pada bidang tertentu. Analisis sitasi akan memungkinkan para peneliti untuk dapat memahami kapan artikel utama yang memiliki pengaruh besar dalam suatu bidang diterbitkan dan bagaimana popularitas mereka telah berkembang seiring waktu, dan apakah sebuah artikel masih relevan untuk digunakan pada penelitian saat ini. Analisis yang dilakukan berguna untuk memahami bagaimana frekuensi kutipan yang terdapat pada artikel dan menunjukkan bagaimana signifikansinya dalam bidang penelitian tersebut [6]. Dengan semakin banyak frekuensi sitasi, maka menunjukkan bahwa artikel memiliki pengaruh yang relatif lebih penting. Analisis sitasi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi aliran penelitian utama (*key research streams*) [6].

C. Analisis Ko-sitasi

Co-citation analysis yang biasa disebut analisis ko-sitasi digunakan untuk melacak dan mengetahui bagaimana keterkaitan di antara penulis dan bidang penelitian mereka [6]. Dengan menggunakan cara kerja yang mirip pada analisis sitasi, analisis ko-sitasi mencari hubungan dari dua artikel atau lebih yang sering dikutip secara bersamaan. Artikel yang sering dikutip secara bersamaan tersebut kemudian disebut

memiliki hubungan ko-sitasi.

D. Healthcare

Perawatan kesehatan memiliki makna yaitu sebagai upaya yang dilakukan untuk mempertahankan atau memulihkan kesejahteraan fisik, mental, atau emosional terutama oleh profesional yang terlatih dan berlisensi. Saat ini, perawatan kesehatan telah mencakup setiap aspek, layanan, dan perangkat untuk menjaga kesehatan manusia. Lanskap perawatan kesehatan yang lebih besar mencakup semua barang, layanan, dan mekanisme pembayaran untuk mencapai dan memelihara kesehatan seseorang. Ini termasuk kantor dokter, rumah sakit, laboratorium, pusat radiologi, kantor terapi fisik, perusahaan farmasi, apotek, dan sebagainya. Sistem perawatan kesehatan yang efisien dapat berkontribusi pada sebagian besar perekonomian, pembangunan, dan industrialisasi suatu negara. Perawatan kesehatan secara konvensional dianggap sebagai penentu penting dalam mempromosikan kesehatan fisik dan mental secara umum dan kesejahteraan orang di seluruh dunia.

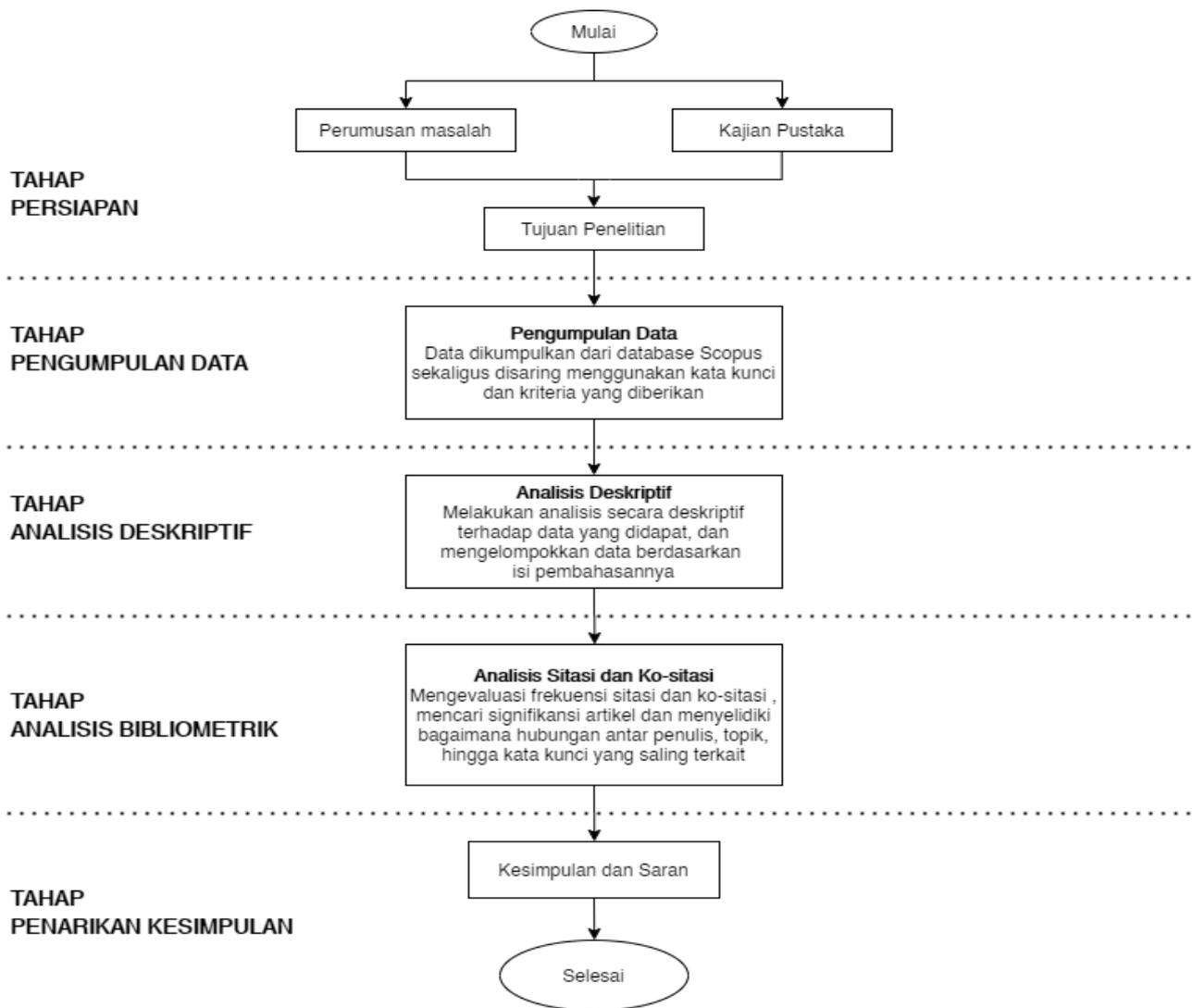
E. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Perawatan Kesehatan

Dalam banyak sistem perawatan kesehatan di seluruh dunia, perhatian yang meningkat selalu difokuskan pada manajemen sumber daya manusia. Secara khusus, sumber daya manusia adalah salah satu dari tiga masukan utama sistem kesehatan, dengan dua masukan utama lainnya adalah modal fisik dan bahan habis pakai. Sumber daya manusia, ketika berkaitan dengan perawatan kesehatan, dapat didefinisikan sebagai berbagai jenis staf klinis dan *non*-klinis yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat dan individu. Sebagai masukan sistem kesehatan yang paling penting, kinerja dan manfaat yang dapat diberikan sistem sangat bergantung pada pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dari individu yang bertanggung jawab untuk memberikan layanan kesehatan.

Kolker mengemukakan bahwa manajemen sumber daya manusia termasuk dalam bagian manajemen sains yang diaplikasikan pada sektor perawatan kesehatan. Dalam sektor perawatan kesehatan, bagian kepegawaian merupakan departemen yang penting dan memegang kesuksesan dalam pemberian perawatan kesehatan di samping sumber daya finansial dan fisik [7]. Manajemen SDM memungkinkan penyampaian layanan perawatan kesehatan yang efisien kepada pasien dan mencapai kepuasan pasien. Keberhasilan organisasi tergantung pada keberhasilan penerapan praktik HRM yang efektif. Manajemen puncak di rumah sakit harus memiliki visi yang jelas dan merumuskan strategi. Tujuan organisasi harus dijelaskan kepada semua tingkatan karyawan. Penekanan yang lebih besar pada tinjauan kinerja berkala dan pelatihan serta pengembangan dokter, perawat, dan paramedis akan meningkatkan kualitas layanan perawatan kesehatan [8]. Selain itu juga terdapat banyak cara untuk memastikan kinerja sumber daya manusia di organisasi salah satunya: dengan membangun sistem pengukuran kinerja manajemen sumber daya manusia [9].

III. METODOLOGI PENELITIAN

Tahapan penelitian dapat dibagi menjadi lima tahap utama, dimulai dari tahap persiapan, tahap pengumpulan



Gambar 1. Flowchart proses penelitian.

data, tahap analisis deskriptif, analisis bibliometrik dan terakhir penarikan kesimpulan. Gambar 1 merupakan flowchart proses penelitian yang dilakukan.

Data yang akan diambil untuk penelitian ini berasal dari database Scopus, oleh karena itu sebelum mengambil data, dipastikan terlebih dahulu memiliki akun untuk melakukan akses ke dalam database Scopus melalui halaman login di halaman web Scopus. Pada halaman utama akan dilakukan pencarian artikel yang mengarah pada manajemen sumber daya manusia pada sektor pelayanan perawatan kesehatan. Oleh karena itu kombinasi kata kunci yang digunakan adalah: (“Health service” OR “Healthcare”) AND (“Human resource” OR “Human resource development”). pembatasan yang digunakan saat pencarian di Scopus, yaitu tahun pencarian antara 1980 – 2020. Kemudian hasil pencarian akan disaring kembali menggunakan jenis tipe dokumen (article and conference paper) dan dilanjutkan dengan pemilihan area subjek business, management and accounting. Hasil pencarian tersebut kemudian diunduh dan dilakukan seleksi secara manual dengan meninjau judul, abstrak, dan kata kunci setiap artikel untuk memastikan semua artikel yang akan digunakan sesuai dengan fokus penelitian yang akan dilakukan. Hasil akhir dari data artikel yang didapat kemudian akan diekstrak dan dimasukkan ke dalam peranti lunak VOSViewer untuk dilakukan analisis bibliometrik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pengumpulan dan Seleksi Data

Dari hasil pencarian data di Scopus, didapatkan sebanyak 6.689 penelitian, hasil tersebut kemudian disaring kembali berdasarkan area subyek penelitian (business, management and accounting), berdasarkan bahasa (Inggris), sumber (journal) dan tipe dokumen (article and conference paper) sehingga didapatkan sebanyak 682 artikel / paper. Dari sebanyak 682 artikel tersebut yang memiliki data bibliografi lengkap dan dapat diunduh berjumlah 355 artikel. Dari 355 data yang telah diunduh kemudian dilakukan seleksi manual untuk memastikan bahwa artikel yang didapatkan sesuai dengan tema dan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Dari hasil seleksi manual didapatkan data sebanyak 261 artikel yang layak untuk digunakan.

B. Analisis Deskriptif

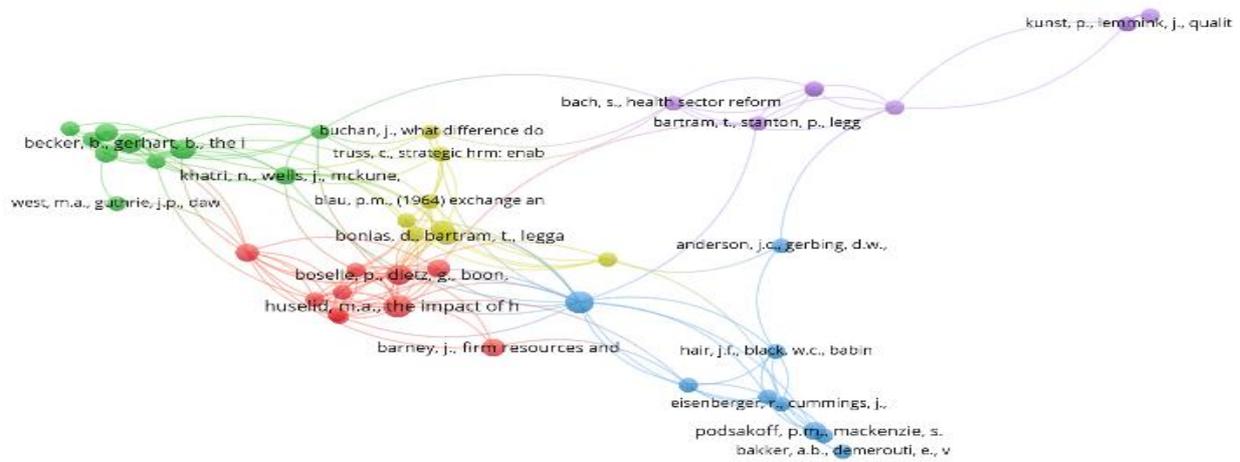
Dalam tahap analisis deskriptif akan dilihat beberapa analisis, seperti bagaimana jumlah publikasi artikel per tahun, negara yang berkontribusi, metode penelitian yang digunakan dan topik yang dibawa.

1) Negara yang Berkontribusi

Negara dengan pemberi kontribusi terbanyak adalah

Tabel 1.
Hasil Analisis Sitasi

Author (year)	*Local citation
Harris C. (2007)	7
Bonias D. (2010)	5
Mannion R. (2005)	4
Mcdermott A. (2011)	4
Macfarlane F. (2011)	2
Omar M. (2007)	2
Young S. (2010)	2



Gambar 2. Visualisasi pemetaan jaringan ko-sitasi.

Inggris dengan persentase sebesar 21% , kemudian diikuti oleh Amerika Serikat sebanyak 17% dan dilanjutkan oleh Australia sebesar 12%. Pada bagian lainnya terdapat gabungan dari 32 negara lainnya seperti Kanada, India, Italia, Iran, Finlandia, Swedia, Portugal, Afrika selatan, Indonesia dan sebagainya.

2) Metode yang Digunakan

Mayoritas penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu sebanyak 54%, Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mendominasi dikarenakan mayoritas artikel membahas bagaimana model pengembangan organisasi berdasarkan penelitian yang telah ada dan juga penelitian yang membahas mengenai gambaran (*overview*) bagaimana penggunaan manajemen sumber daya manusia pada organisasi. Kemudian untuk metode kuantitatif berjumlah sebesar 29% dari seluruh data. Penelitian kuantitatif yang dilakukan mayoritas digunakan untuk melakukan *confirmatory research* dan mencari bagaimana hubungan dari beberapa variabel yang telah ditentukan. Kemudian untuk sisanya menggunakan kedua jenis metode (*mixed*) sebesar 17%.

C. Analisis Sitasi Bibliometrik

Pada analisis jumlah sitasi akan dibedakan menjadi dua jenis jumlah sitasi yaitu jumlah sitasi lokal (*local citation*) dan jumlah sitasi global (*global citation*). Kutipan lokal

menunjukkan seberapa banyak artikel dikutip oleh artikel lain dalam lingkup data yang ada, dalam hal ini dibandingkan pada seluruh 261 artikel yang lolos seleksi. Sedangkan pada kutipan global menunjukkan jumlah total kutipan artikel tersebut oleh artikel lain yang terindeks dalam seluruh database Scopus yang dapat mencapai hingga jutaan artikel. Tabel 1 menunjukkan total jumlah sitasi lokal dan *global* dari data yang ada.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Harris (2007) artikel tersebut memberikan pemahaman mendasar mengenai bagaimana implementasi manajemen sumber daya manusia dalam organisasi penyedia perawatan kesehatan dan dampaknya pada performa organisasi, sehingga mampu memberikan gambaran awal mengenai pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam sektor perawatan kesehatan [10]. Kemudian pada artikel penelitian Mannion (2005), penelitian dilakukan untuk mengetahui apa saja ciri-ciri budaya dari rumah sakit yang berperforma tinggi maupun rendah, ciri-ciri tersebut kemudian dikelompokkan lalu berdasarkan hasil temuan tersebut dapat diketahui upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk meningkatkan performa organisasi, yang kemudian menjadi dasar teori pada penelitian selanjutnya [11]. Pada artikel terakhir yaitu penelitian dari Bonias (2010), pembahasan mengenai apakah pemberdayaan psikologis pada pegawai memiliki dampak pada kualitas pelayanan dan sistem kerja performa tinggi.

Penelitian Bonias et al memiliki dampak yang cukup besar karena mulai berfokus pada kesehatan psikologis / perilaku dari pegawai dan hubungannya pada performa pelayanan [12]. Sehingga penelitian pada pegawai yang berhubungan dengan perilaku / psikologis dapat menggunakan penelitian dari Bonias untuk dijadikan landasan teori mereka.

D. Analisis Ko-sitasi Bibliometrik

Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer dengan fitur *co-citation* yang akan menunjukkan pemetaan dari ko-sitasi yang ada. Perlu diketahui bahwa pada analisis ko-sitasi, seluruh artikel yang dikutip oleh 261 penelitian termasuk dalam artikel yang dicari hubungan ko-sitasi nya, sehingga memungkinkan munculnya artikel baru diluar 261 data artikel yang digunakan. Gambar 2 merupakan hasil dari pemetaan jaringan ko-sitasi.

Total kluster yang terdapat pada peta jaringan ko-sitasi tersebut adalah 5 kluster. Analisis setiap kluster dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antar penelitian.

Dari semua kluster, terdapat hubungan atau koneksi arah pembahasan yang menjadikan artikel-artikel tersebut akhirnya dibedakan menjadi beberapa kluster. Setiap kluster memiliki fokus topik pembahasan masing-masing, meskipun terdapat beberapa kluster yang memiliki topik pembahasan yang beririsan. Selain itu juga terdapat artikel dengan topik pembahasan selain manajemen sumber daya manusia yang terpetakan.

E. Analisis Tren Penelitian

Pada analisis tren penelitian digunakan fitur *co-occurrence* pada VOSviewer untuk mengetahui kata kunci mana saja yang sering muncul dalam penelitian, baik pada judul maupun abstrak. Kemunculan kata kunci tersebut kemudian dikelompokkan pada jangka waktu tahun keluarnya artikel sehingga dapat diketahui kata kunci yang sering muncul pada tahun tertentu sehingga menunjukkan tren penelitian yang sedang berlangsung. Untuk memudahkan pembacaan hasil, jangka waktu tahun 1980 hingga 2020 dibagi menjadi 4 periode dengan pembagian yaitu: Periode I (1980-2000), Periode II (2001-2010), Periode III (2011 – 2015) dan Periode IV (2016-2020). Dari ke-empat periode tersebut kemudian dilakukan analisis untuk mengetahui kata kunci apa saja yang sering muncul pada tahun yang bersangkutan.

Pada periode pertama yaitu dari tahun 1980 hingga tahun 2000 beberapa topik bahasan muncul sebagai tren adalah: faktor ekonomi, faktor sosio-ekonomi, penelitian dalam pelayanan kesehatan, manajemen organisasi dan juga mengenai pelatihan. Pada periode selanjutnya (2001-2010) beberapa tren kata kunci baru yang muncul pada periode ini adalah: *organizational efficiency, leadership, national health service, hospital, nurses, job satisfaction, health care quality* dan juga *personnel management*. Sedangkan tren kata kunci yang terus berlanjut dari periode sebelumnya adalah: *health services research* dan *organization and management*. Peningkatan jumlah kata kunci tersebut searah juga dengan peningkatan jumlah publikasi pada periode 2001 – 2010 apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pada periode III (2011-2015) peningkatan munculnya tren kata kunci baru juga terjadi dengan jumlah yang lebih banyak. Hal tersebut menunjukkan topik bahasan utama pada bidang penelitian ini semakin berkembang. Beberapa tren kata kunci baru yang muncul adalah: *employees behavior,*

health personnel attitude, total quality management, organizational culture, communication, organizational innovation, change management dan juga *qualitative research*. Selain kata kunci baru, masih terdapat juga kata kunci lama dari periode sebelumnya yang muncul seperti: *organization and management, leadership, healthcare quality* dan juga *personnel management*, yang menunjukkan penelitian pada topik tersebut juga masih dilakukan. Pada periode terakhir yaitu antara tahun 2016 – 2020 munculnya tren topik kata kunci yang baru juga terjadi kembali. Kata kunci tersebut seperti: *quality improvement, program evaluation, knowledge management, performance management, quality management, resource management, health care delivery* dan juga *structural equation modelling*. Selain itu pada periode ini juga terdapat beberapa tren kata kunci lama seperti: *leadership, hospitals, job satisfaction* dan *quality of health care*.

Berdasarkan kemunculan kata kunci pada setiap periode maka pada penelitian di masa mendatang disarankan untuk meneliti beberapa topik seperti:

1. Implementasi bentuk dan variasi baru manajemen sumber daya manusia pada organisasi, contoh: *green human resource management*.
2. Penggunaan teknologi informasi dalam optimalisasi sistem manajemen sumber daya manusia dalam organisasi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini: (1) Hasil dari jumlah kutipan lokal, artikel dari Harris C. e al (2007) menempati urutan pertama. Penelitian dari Harris populer dalam ranah manajemen sumber daya manusia dalam perawatan kesehatan, yang berarti artikel tersebut memiliki dampak yang dapat dibilang besar pada fokus ranah penelitian ini [9]; (2) Mengacu pada hasil analisis ko-sitasi dapat disimpulkan bahwa artikel-artikel dalam ranah manajemen sumber daya manusia dalam perawatan kesehatan juga mengutip artikel-artikel yang berfokus pada ranah topik lainnya dan saling memiliki hubungan keterkaitan; (3) Analisis perubahan tren menunjukkan bahwa saat periode 1980-2000, belum banyak penelitian yang muncul, adapun topik bahasan yang muncul tidak banyak dan secara umum hanya berfokus pada implementasi manajemen sumber daya manusia dengan objek organisasi penyedia layanan perawatan kesehatan. Kemudian pada periode antara tahun 2001-2010, penelitian pada ranah ini mulai menunjukkan perkembangan secara konsisten baik jumlah publikasi maupun topik pembahasan yang semakin luas. Seterusnya, jumlah publikasi terus menunjukkan tren peningkatan hingga akhir periode penelitian yaitu tahun 2020. Bukan hanya topik yang berkembang semakin kompleks dan spesifik namun metode penelitian yang digunakan juga ikut mengalami perkembangan. Berdasarkan tren yang terjadi maka diprediksi pada masa mendatang besar kemungkinan topik penelitian pada ranah ini semakin luas dan sekaligus spesifik. Sedangkan saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Melakukan analisis dengan menggunakan beberapa perangkat lunak yang dapat saling melengkapi fitur yang

dibutuhkan. Seperti kita ketahui bahwa terdapat berbagai perangkat lunak untuk fungsi sitasi maupun ko-sitasi seperti CitNetExplorer, Gephi, BibExcel dan sebagainya yang memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing dalam setiap fitur yang dimiliki. Dengan penggunaan perangkat lunak lebih dari satu diharapkan dapat saling melengkapi fitur analisisnya sehingga dapat dihasilkan hasil analisis yang baik; (2)Melakukan studi bibliometrik yang berfokus hanya pada negara tertentu, sehingga dapat diketahui secara lebih mendalam bagaimana perkembangan penelitian pada bidang tertentu di negara terkait; (3)Melakukan studi bibliometrik dengan menggunakan data gabungan dari berbagai penyedia basis data jurnal, contoh: Scopus, Web of Science, SINTA, PubMed, dan sebagainya sehingga akan didapatkan kumpulan data dengan jumlah informasi bibliografi yang lebih mumpuni; (4)Melakukan studi bibliometrik terhadap topik atau disiplin ilmu lainnya. Studi bibliometrik masih memiliki banyak sekali potensi pengembangan topik penelitian. Dapat dikatakan bahwa hampir seluruh topik penelitian yang pernah dilakukan dapat dilakukan studi bibliometrik dengan catatan data yang dibutuhkan tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Chukwunonso, "The Development of Human Resource Management From a Historical Perspective and Its Implications for The Human Resource Manager," in *Strategic Human Resource Management at Tertiary Level*, 2013, vol. Rivers Pub, no. March, pp. 87–101.
- [2] J. T. Delaney and M. A. Huselid, "The impact of human resource management practices on perceptions of organizational performance," *Acad. Manag. J.*, vol. 39, no. 4, pp. 949–969, 1996, doi: 10.2307/256718.
- [3] A. Manimaran and S. A. Kumar, "Human resource management in the healthcare industry - a literature review," *Am. J. Inf. Manag.*, vol. 1, no. 2, pp. 124–128, 2016.
- [4] S. Hanoum, L. S. Moses, and F. Noufal, "Prioritizing Healthcare Service Attributes: Comparing Importance Performance Analysis and KANO's Model," in *Asia Pacific Conference On Manufacturing System*, 2009, vol. 2, no. November.
- [5] O. Ellegaard and J. A. Wallin, "The bibliometric analysis of scholarly production: how great is the impact?," *Scientometrics*, vol. 105, no. 3, pp. 1809–1831, 2015, doi: 10.1007/s11192-015-1645-z.
- [6] D. Mishra, A. Gunasekaran, T. Papadopoulos, and R. Dubey, "Supply chain performance measures and metrics: a bibliometric study," *Benchmarking*, vol. 25, no. 3, pp. 932–967, 2018, doi: 10.1108/BIJ-08-2017-0224.
- [7] S. Øyna and I. Alon, "A review of born globals," *Int. Stud. Manag. Organ.*, vol. 48, no. 2, pp. 157–180, 2018, doi: 10.1080/00208825.2018.1443737.
- [8] A. Kolker, "Management Science for Healthcare Applications," in *Encyclopedia of Business Analytics and Optimization*, 1st ed., Hershey: IGI-Global, 2014, pp. 1446–1456.
- [9] S. Hanoum, S. H. Ilmi, and A. H. Nasution, "Designing The Human Resource Performance Measurement Of A State-Owned Enterprise Title with Capitalize Each Word," in *Int. Conf. Sustain. Cities*, 2019, vol. July.
- [10] C. Harris, P. Cortvriend, and P. Hyde, "Human resource management and performance in healthcare organisations," *J. Heal. Organ. Manag.*, vol. 21, no. 4–5, pp. 448–459, 2007, doi: 10.1108/14777260710778961.
- [11] R. Mannion, H. T. O. Davies, and M. N. Marshall, "Cultural characteristics of 'high' and 'low' performing hospitals," *J. Heal. Organ. Manag.*, vol. 19, no. 6, pp. 431–439, 2005, doi: 10.1108/14777260510629689.
- [12] D. Bonias, T. Bartram, S. G. Leggat, and P. Stanton, "Does psychological empowerment mediate the relationship between high performance work systems and patient care quality in hospitals?," *Asia Pacific J. Hum. Resour.*, vol. 48, no. 3, pp. 319–337, 2010, doi: 10.1177/1038411110381667.